

HUBUNGAN USIA, STATUS GIZI, DAN RIWAYAT DEMAM TIFOID DENGAN KEJADIAN DEMAM TIFOID PADA ANAK DI UPT PUSKESMAS CISURUPAN GARUT

AGUSTIANA KOMALA
232FK10001

Program Studi Sarjana Keperawatan, UPPS PSDKU Tasikmalaya Universitas
Bhakti Kencana

ABSTRAK

Latar Belakang : Demam tifoid (Tifus abdominalis, Enterik fever, Eberth disease) adalah penyakit infeksi akut pada usus halus (terutama didaerah illeosekal) dengan gejala demam selama 7 hari atau lebih, gangguan saluran pencernaan, dan gangguan kesadaran. Faktor yang mempengaruhi terjadinya demam tifoid antara lain usia, jenis kelamin, status gizi, pendidikan, riwayat demam tifoid, urbanisasi, kepadatan penduduk, dan sumber air minum dan standar hygiene industri pengolahan makanan yang masih rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan usia, status gizi, dan riwayat demam tifoid dengan kejadian demam tifoid pada anak. **Metode Penelitian :** Penelitian ini merupakan studi observasional dengan desain cross sectional dengan variabel usia, status gizi, dan riwayat demam tifoid terhadap kejadian demam tifoid pada anak di UPT Puskesmas Cisurupan Garut. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 121 sample rekam medik pada tahun 2014. **Hasil Penelitian :** Dari 121 sampel sebanyak 56,2% masuk masa kanak-kanak, 89,3% dengan gizi baik, 84,3% dengan riwayat demam tifoid, 81,8% dengan demam tifoid. Hasil analisis bivariat usia, status gizi, dan riwayat demam tifoid dengan kejadian demam tifoid pada anak didapatkan variabel usia ($OR=4,667$; $P=0,001$), status gizi ($OR=0,796$; $P=0,072$), dan riwayat demam tifoid ($OR=2,073$; $P=0,346$). **Kesimpulan :** Terdapat hubungan yang signifikan antara usia dengan kejadian demam tifoid pada anak, dan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara status gizi, riwayat demam tifoid dengan kejadian demam tifoid pada anak.

Kata Kunci : demam tifoid, usia, status gizi, riwayat demam tifoid

**THE RELATION OF AGE, NUTRITION STATUS, AND TYPHOID FEVER
HISTORY WITH THE TYPHOID FEVER INCIDENT IN CHILD IN
CISURUPAN GARUT COMMUNITY HEALTH CENTER TECHNICAL
IMPLEMENTATION UNIT**

**AGUSTIANA KOMALA
232FK10001**

Department of Nursing, UPPS PSDKU Tasikmalaya, Bhakti Kencana University

ABSTRACT

Background : *Typhoid fever (Tifus abdominalis, Enterik fever, Eberth disease) is an acute inflectional disease in the small intestine (especially in the illosecal area) with the fever symptoms for 7 days or more, the digestion tract disorder, and consciousness disturbance. Factors that affecting the typhoid fever incident are age, gender; nutrient status, education, typhoid fever history, urbanization, population density, and drinking water resource and the standard hygiene of food processing industry that are still low. This study aims to determine the relation of age, nutritional status, and typhoid history with the typhoid fever incident in child.*

Research Method : *This study is an observational research using cross sectional design with age, nutritional status, typhoid fever history variables against the typhoid fever in child in Cisurupan Garut Community Health Center Technical Implementation Unit. The samples in this study are 121 medical record sample in 2014. **Research Result :** from 121 sample, 56,2% are in childhood, 89,3% with a good nutrition, 84,3% with typhoid fever history, 81,8% with typhoid fever. The bivariate result of age, nutritional status, and typhoid fever history with the typhoid fever in child obtain age variable of (OR=4,667 ; P=0,001), nutritional status (OR= 0,796; P=0,072), and typhoid fever history (OR=2,073; P=0,346).*

Conclusion : *There is a significant relation between age and typhoid fever incident in child, and there is no significant relation between the nutritional status, typhoid fever history with the typhoid fever in child.*

Keywords : *typhoid fever, age, nutritional status, typhoid fever history*